

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kulit harus dijaga agar tidak menjadi kering, kasar atau kusam. Ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan secara independen oleh Taylor Nelson Suffer Research Institute (TNS) di antara 1.800 wanita berusia 20 hingga 39 tahun di 5 negara Asia: India, Indonesia, Korea, Filipina, dan Thailand. Hasil survei menunjukkan bahwa wanita Asia mulai menunjukkan tanda-tanda penuaan pada usia rata-rata 25 tahun (Cunningham, 2003; Jusuf, 2012), berdasarkan tanda dan gejala penuaan dapat terjadi diseluruh organ tubuh manusia terutama dibagian kulit wajah, hal ini kulit menjadi tipis dan kering, kerutan halus, dan pigmentasi kulit (*age spot*) muncul dan terjadinya penurunan serat kolagen dan elastin akibat sinar matahari (UV) yang berlebih. Peran lain juga Lapisan atau penghalang yang melindungi mereka termasuk perlindungan kekebalan, perlindungan UV, dan perlindungan terhadap kerusakan oksidatif. Salah satu kosmetika untuk mengatasi penuaan kulit dengan suatu senyawa yang dikenal dengan antioksidan (Suryadi., 2012).

Antioksidan adalah memiliki kemampuan untuk menyumbangkan elektron dan mengikat serta menghentikan reaksi berantai radikal bebas (Halliwell., 2012). Adapun peran sebagai Radikal bebas adalah atom atau molekul dengan elektron tidak berpasangan. Radikal bebas dapat masuk ke dalam tubuh, menyerang sel-sel sehat dan kehilangan fungsi dan strukturnya. Penumpukan kerusakan ini menyebabkan sejumlah penyakit dan menyebabkan kondisi yang biasa dikenal sebagai penuaan dini. (Liochev., 2013). Salah satu bahan alami yang mengandung antioksidan adalah minyak biji anggur.

Minyak biji anggur diperoleh dari ekstrak biji anggur adalah salah satu sumber yang memiliki asam linoleat yang berlimpah, kadar asam linoleat dari minyak biji anggur dapat mencapai 58-78% (Srijos *et.al* 2012). Menurut Damayanti., *et.al* (2014) asam oleat, asam linoleat dan asam alfa linoleat

merupakan tiga utama senyawa asam lemak tak jenuh. Minyak biji anggur juga memiliki kandungan vitamin E yang tinggi, berkisar dari 1 hingga 53 mg per 100 g minyak dan 148-358 setara  $\alpha$ -tokoferol yang lebih tinggi dari bahwa minyak kedelai dan minyak zaitun (J. Garavagila, M.M. 2016). Senyawa lemak tak jenuh dari minyak biji anggur memiliki kandungan antioksidan, dan antibakteri yang bermanfaat untuk kesehatan kulit sebagai bahan tambahan sediaan kosmetik. (SNI 16-4399-1996).

Sediaan kosmetika telah berkembang menjadi beberapa bentuk sediaan pada prinsipnya untuk meningkatkan kenyamanan dan manfaatnya. Salah satu sediaan kosmetika yang berkembang saat ini adalah serum. Serum merupakan sediaan dengan zat aktif konsentrasi tinggi dan viskositas rendah yang menghantarkan film tipis dari bahan aktif pada permukaan kulit (Draelos,Z.D,2010). Serum diformulasikan dengan viskositas yang rendah dan kurang jernih (semitranparan) yang mengandung kadar bahan aktif yang lebih tinggi dari sediaan topikal pada umumnya. Kelebihan serum adalah dapat memberikan efek yang lebih nyaman dan lebih mudah menyebar dipermukaan kulit. Sediaan kosmetik serum wajah mengandung komponen antioksidan yang berpotensi untuk mencegah penuaan dini (*anti-aging*) (Draelos,Z.D.2010).

Konsentrasi yang didapat pada penelitian sebelumnya dari Rasayan,J,Chem (2019) untuk sediaan minyak biji anggur adalah 4%, 6%, 8%. Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan minyak biji anggur dalam sediaan serum dilanjutkan evaluasi stabilitas fisik.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah ekstrak minyak biji anggur (*Vitis vinifera* L.) dapat diformulasikan dalam sediaan serum wajah ?
2. Bagaimanakah stabilitas serum ekstrak minyak biji anggur (*Vitis vinifera* L.) selama penyimpanan pada suhu tinggi 40°C, suhu kamar 27 °C, dan dibawah sinar matahari langsung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ekstrak minyak biji anggur (*Vitis vinifera* L.) dapat diformulasikan dalam sediaan serum wajah
2. Untuk mengetahui stabilitas sediaan serum wajah ekstrak minyak biji anggur (*Vitis vinifera* L.) selama penyimpanan pada suhu tinggi 40°C suhu kamar 27 °C dan dibawah sinar matahari langsung

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mengaplikasikanya dan juga sebagai sumber pengetahuan yang tertarik mengembangkan penelitian tentang serum pada minyak biji anggur.